

---

## Pentingnya Pencatatan dan Pengarsipan Dokumen Hasil Kegiatan Posyandu Desa Ciburial

Fany Sulisty Wati<sup>1)</sup>, Wiranov Kahfi Sangkalifah<sup>2)</sup>, Alfira Kusrianti<sup>3)</sup>, Bagus Dwiantara<sup>4)</sup>, Frida Wati Marbun<sup>5)</sup>, Gilang Ramadhan<sup>6)</sup>

<sup>1)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
Email: Fanysw10@gmail.com; wiranovkahfi@gmail.com; Firaarianti@gmail.com;  
Muhammadziro@gmail.com; fridamarbun31@gmail.com; gilangramadhan2811@gmail.com;

### Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan melaksanakan kegiatan “Pentingnya Pencatatan Dan Pengarsipan Dokumen Hasil Kegiatan Posyandu di Desa Ciburial”. Dengan ini, kami bertujuan untuk menjelaskan kepada *audiens* materi tentang tata cara pencatatan dokumen, serta memberikan wawasan kepada *audiens* untuk dapat mengarsip dokumen yang telah di catat. Penelitian ini menggunakan survei analitik *cross-sectional* untuk menyelidiki dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek. Ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *point-time* atau dengan melakukan observasi atau mengumpulkan data sekaligus. Dalam arti lain, setiap subjek penelitian hanya diamati sekali. Dengan demikian, ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Sampel dalam penelitian ini Sebagian besar penduduk desa Ciburial atau anggota para kader yang menjadi panitia terselenggaranya kegiatan Posyandu yang berada di Desa Ciburial kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan rutin posyandu yang telah dirancang setiap bulan oleh para kader kegiatan posyandu berjalan dengan lancar. Namun, pengolahan data yang digunakan masih secara manual yang memiliki banyak kelemahan, selain memakan waktu lebih lama, juga kurang akurat karena tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, kami membantu membuat pencatatan dan pengarsipan secara digital untuk meminimalisir masalah yang ada. Dokumen dibuat dalam bentuk Microsoft Excel dan PDF yang digunakan sebagai pendukung sistem manual tersebut, dengan demikian pencatatan dan pengarsipan lebih terorganisir.

**Kata Kunci:** *Pencatatan, Pengarsipan, Posyandu*

### Abstract

*The purpose of conducting this non-profit program is to conduct the activity "The importance of recording and archiving documents on the results of Posyandu activities in the village of Ciburial". With this, we want to explain to the audience how to record documents and give them an insight on how to archive the recorded documents. This study uses a cross-sectional analytical survey to examine the dynamics of correlation between risk factors and impacts. This is done using a point-in-time approach or by observing or collecting data all at once. In other words, each person was observed only once. Thus, this does not mean that all study participants are observed at the same time. The sample in this study mainly consisted of villagers of Ciburial or members of the cadres who formed the committee for conducting Posyandu activities in Ciburial village, Cimenyan district, Bandung regency. The results of conducting routine posyandu activities designed every month by the cadres posyandu activities are going smoothly. However, data processing is still done manually,*

*which has many disadvantages because it not only takes longer time but also less accurate because the probability of error is high. Therefore, we help with digital capture and archiving to minimize the existing problems. Documents are created in the form of Microsoft Excel and PDF which are used to support the manual system, so that recording and archiving are more organized.*

**Keywords:** Recording, filing, posyandu

## 1 PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi semakin meningkat karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern. Penggunaan teknologi sitem informasi dibidang pelayanan dapat membantu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, salah satunya adalah penyedia informasi yang cepat dan akurat.

Informasi adalah sekumpulan fakta atau data yang telah diolah dengan cara tertentu sehingga memberikan arti bagi penerima dan membantu membuat keputusan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuat keputusan tentang hal-hal sehari-hari, sangat penting untuk melakukan pengelolaan yang baik dan benar.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan program kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak di tingkat desa atau kecamatan. Posyandu menyediakan berbagai layanan kesehatan seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan ibu dan anak, pendidikan kesehatan dan distribusi suplemen gizi (Kemenkes RI, 2011).

Kecamatan Ciburial merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Desa Ciburial. Kecamatan Ciburial memiliki sarana kesehatan berupa Poliklinik yang sederhana yang mampu membantu apabila masyarakat terpapar penyakit yang dikelola oleh bidan Desa. Salah satu PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan di kecamatan Ciburial adalah Posyandu.

Arsip dikatakan sebagai salah satu sumber informasi manajemen. Oleh karena itu, arsip merupakan sesuatu yang penting dalam kegiatan administrasi maupun pelaksanaan tugas suatu Lembaga. Mengingat arti penting arsip maka perlu adanya sistem pengelolaan yang sistematis, efektif, dan efisien. Arti penting arsip bukan menjadi alas an untuk menyimpan seluruh arsip yang dimiliki oleh suatu instansi (Hasibuan, 2012)

Kecamatan Ciburial telah melakukan pencatatan dan pengarsipan dokumen posyandu, tetapi data yang diharapkan tidak lengkap sesuai dengan pedoman SOP. Oleh karena itu, informasi tentang pencatatan dan pengarsipan dokumen harus diulang dan dikelola dengan baik agar data yang diterima lengkap dan rapi

Hasil data manual dalam Posyandu akan dicatat untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan sebagai sumber data awal masyarakat yang akan dilaporkan kedalam Puskesmas. Untuk mendapatkan data yang akurat, pencatatan dan pengarsipan dokumen harus dilakukan dengan baik.

Belum tertanya secara baik dan benar pencatatan dan pengarsipan dokumen. Data Posyandu Ciburial di kecamatan Ciburial masih belum lengkap. Untuk memastikan bahwa para kader-kader memhami apa yang perlu dicatat dan dilaporkan kepada tenaga kesehatan yang lengkap, diperlukan pelatihan ulang terhadap para kader-kader tentang pentingnya pencatatan dan pengarsipan dokumen posyandu.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar anggota kader-kader Posyandu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara pencatatan dan pengarsipan dokumen kegiatan mereka. Sehingga diharapkan dapat menggunakan panduan sesuai SOP pencatatan dan pengarsipan dokumen di kecamatan Ciburial.

## 2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survei atau melakukan penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa fenomena pencatatan dan pengarsipan dokumen terjadi. Selanjutnya melakukan analisis dinamika korelasi antara kejadian atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan survei analitik *cross-sectional* untuk menyelidiki dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek. Ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *point-time* atau dengan melakukan observasi atau mengumpulkan data sekaligus. Dalam arti lain, setiap subjek penelitian hanya diamati sekali. Dengan demikian, ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoamodjo, 2012)

Sampel dalam penelitian ini Sebagian besar penduduk desa Ciburial atau anggota para kader yang menjadi panitia terselenggaranya kegiatan Posyandu yang berada di Desa Ciburial kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Metode ceramah, memberikan waktu kepada pembicara untuk menyampaikan materi seputar pencatatan dan pengarsipan yang baik dan benar.
2. Metode instruksional, digunakan untuk memandu peserta melakukan secara langsung apa yang telah dipelajari.
3. Metode tanya jawab, digunakan setelah kedua metode diatas dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta menggali lebih dalam seputar materi yang diberikan pada sesi tanya jawab.

Setelah strategi terbaik didapatkan, dilakukan penyusunan laporan dan diskusi akhir dengan Posyandu Desa Ciburial.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Ciburial Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Bentuk pengabdian masyarakat yang kami lakukan yaitu penyuluhan kepada kader-kader yang menjadi panitia disaat terselenggaranya kegiatan posyandu balita tersebut. Penyuluhan bertujuan untuk mengembangkan inovasi para kader-kader dalam pentingnya pencatatan dan pengarsipan dokumen.

Selain melakukan kegiatan program kerja penyuluhan, kami kelompok KKNM-Mandiri membantu kegiatan posyandu, seperti pendataan tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan, imunisasi, dan pembagian konsumsi terhadap balita..

Penyuluhan ini dihadiri oleh partisipasi tamu kader, dokter, tamu desa, dan tamu dosen. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi dan arahan kepada para kader mengenai pentingnya pencatatan dan pengarsipan dokumen. Adapun teknis dari pelaksanaan program kerja tersebut sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Pendataan tamu Kader
3. Pemaparan materi mengenai Pentingnya Pencatatan dan Pengarsipan Dokumen terhadap posyandu Desa Ciburial
4. Diskusi tanya jawab
5. Foto bersama

Hasil dari pelaksanaan kegiatan rutin posyandu yang telah dirancang setiap bulan oleh para kader kegiatan posyandu berjalan dengan lancar. Namun, pengolahan data yang digunakan masih secara manual yang memiliki banyak kelemahan, selain memakan waktu lebih lama, juga kurang akurat karena tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan. Mengingat sebagian besar kader posyandu tidak memiliki latar belakang pendidikan pencatatan dan pengarsipan, maka dibutuhkan pelatihan berkelanjutan yang tepat.

Kader posyandu selalu mengalami kesulitan pada saat proses pengambilan data karena *output* data berupa tulisan tangan dan sulit untuk membaca data yang dicari. Selain itu, jumlah register data yang besar menyebabkan kesulitan untuk mengolah dan mengakses kembali data karena sejumlah besar data yang sama harus direkam berulang kali ke dalam register yang berbeda, sehingga terjadi redundansi data. Kesulitan dalam pengolahan data menyebabkan kader posyandu terkadang melakukan kesalahan dalam menghitung data saat menyusun laporan kegiatan posyandu.

Oleh karena itu, kami membantu membuat pencatatan dan pengarsipan secara digital untuk meminimalisir masalah yang ada. Dokumen dibuat dalam bentuk Microsoft Excel dan PDF yang digunakan sebagai pendukung sistem manual tersebut, dengan demikian pencatatan dan pengarsipan lebih terorganisir.



Gambar 1. Panitia dan tamu kader

#### 4 KESIMPULAN

Posyandu Desa Ciburial hanya memiliki sistem pencatatan dan pengarsipan dokumen secara manual. Pendataan masyarakat yang masih aktif dalam melaksanakan kegiatan posyandu sering kali sulit dalam pencarian dokumennya karena berbentuk kartu atau lampiran lain yang memungkinkan terjadinya kerusakan hingga kehilangan.

Adanya usulan mengenai tambahan sistem secara digital akan mampu meminimalisir terjadinya kendala yang ada. Banyaknya data masyarakat yang maelaksanakan kegitatan posyandu akan tersimpan dan mudah dalam pencariannya.

Posyandu Desa Ciburial diharapkan untuk memaksimalkan pencatatan dan pengarsipan dalam melaksanakan kegiatannya setelah menerima usulan dari kelompok KKN-Mandiri.

#### REFERENSI

- Afriyani, L. D., Khayati, Y. N., & Veftisia, V. (2019). IbM Kelurahan Candirejo dalam Penataan Pencatatan dan Pelaporan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(1).
- Musliani, M., Wati, L., & Mawarni, S. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Posyandu. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 2(1), 41-47.
- Kristania, Y. M., & Yulianti, F. D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pada Posyandu Pepaya Purwokerto. *EVOLUSI-Jurnal Sains dan Manajemen*, 7 (1), 68–75.